

Rapat perancangan Recovery Bali dan Penyerapan aspirasi yang akan diusulkan dalam RaTas Presiden di Istana Tampak Siring

Rapat dilaksanakan di BTB , 19 Desember 2017 10.00 wita

Peserta Rapat : Arief Yahya (Menpar), I.B. Agung Partha (GIPI Bali / BTB), Ricky Putra (BHA), Ngurah Wijaya (BPPD Bali), Amirosa Ria (STP Bali), Wardawan (Disparda Bali), Gilda Sagrado (DPD PUTRI Bali), Ramia Adnyana (IHGMA), Peter Arya (Maya Resorts), Prof. Pitana (Deputi I Kemenpar), Kt. Ardana (DPD ASITA Bali), Freddy SPS (DPD GAHAWISRI Bali), Vita Datau (kemenpar), Antariksa (Kemenpar), Damas Akbar (Kemenpar), Byomantara (STP Bali), Dadang Rizki (Deputi I Kemenpar), Denny P. (Kemenpar), Asri Wibowo (kemenpar), Takuaki Banuartha (GIPI Bali / BTB), Rima P. Yoga (BPPD Badung), Dr. Gusti Kade Sutawa (AMPB), Don Kardono (Kemenpar), Fikri A. (kemenpar), Ali (STP Bali).

Risalah :

- Dalam fase Recovery yang dimulai sejak 15 Desember 2017 menpar menghimbau para pelaku pariwisata untuk melakukan promosi yang bagus dengan jangka waktu hingga beberapa bulan kedepan dan mewujudkannya di dalam program HOT DEALS via excess capacity dari 3 A (akomodasi , aksesibilitas, atraksi) melalui sharing platform / common platform / sharing economy terintegrasi kemenpar yaitu kampanye Ayo Ke Bali

- Berdasarkan hasil rapat 17 Desember 2017 yang dipimpin oleh Prof. Pitana bersama Kemenpar, BTB / GIPI Bali, Disparda Bali, Disparda Badung, Asita, PHRI, BPPD Badung, BPPD Denpasar, TA/TO besar di Bali. Hot Deals dikategorikan menjadi 2 : Recovery short term dan Recovery long term mengikuti program Visit Indonesia

Simpulan Rapat :

1. Menteri Pariwisata diharapkan segera bertemu CNTA ugtk **meyakinkan bahwa Bali** aman untuk dikunjungi
 2. **SOP Mitigation Plan perlu segera difinalisasi**, termasuk simulasi lapangannya. Sepinya Bali dikarenakan faktor **ketidakpercayaan terhadap mitigasi, jika terjadi kasus penutupan bandara**
 3. Harus ada **komitmen Airlines dan Pencharter** terkait kesiapan mengalihkan mengangkut penumpang ke Bandara terdekat yang tidak terdampak
 4. Mengadakan **“special program”** 2 atau 3 bulan ke depan, sejenis **hot deals**. Saat ini sudah dilakukan secara individual, harus dikoordinir (oleh Disparada atau BPPD/BTB).
 5. **Program hot-deals ini akan dirancang secara spesifik menurut negara pasar**. Promosi/ kegiatan selling hanya bisa dilakukan kalau ada paket-paket yg sudah jelas.
 6. Kegiatan 1-5 di atas hanya dapat dilakukan kalau sudah ada **mitigation plan yg jelas dan meyakinkan**. Artinya, kepastian mitigation plan merupakan prasyarat untuk pelaksanaan promos
- SOP Mitigation Plan perlu dengan sangat segera difinalisasi, termasuk simulasi lapangan.
 - Kabupaten Badung sudah menyediakan dana yg bisa digunakan setiap saat, tanpa menunggu pernyataan KLB. Dana tersebut berasal dari sebagian dana PHR yg semula dialokasikan sebagai kontribusi kepada 6 kabupaten lainnya di Bali. Diperlukan surat permintaan dari Gubernur. Surat untuk segera dibuat.
 - Anggota BHA, IHGMA, PHRI/BPPD Denpasar di Badung sudah mengeluarkan pernyataan tertulis bahwa jika ada penutupan bandara, maka akan memberikan 1 nite free dan selanjutnya diskont 50% dengan paket full kepada wisman yg menginap di hotelnya.

- Rencana tindak lanjut : Rapat pengumpulan paket hot deals : 22 Des 2017, melaksanakan segera promosi online, B2B meeting dengan mitra bisnis
- Disampaikan oleh bapak Peter Arya juga bahwa setiap pasar memerlukan penanganan yang berbeda. Dan dilanjutkan oleh pak Prof. Pitana bahwa saat ini pasar besar telah diapproach oleh kemenpar kecuali pasar Eropa, pasar Cina dan pasar Jepang.
- Pemaparan oleh bapak Dadang Berdasarkan rapat yang dilaksanakan kemarin di BTB terdapat 3 hal strategis yaitu :
 1. Pelayanan Bandara Terpadu ketika bandara Ngurah Rai ditutup (Belimbing Sari di Banyuwangi, Ngurah Rai di Bali dan Praya di Lombok)
 2. Pembangunan Infrastruktur Underpass dalam rangka IMF-WB 2018
 3. Penataan dan Pengelolaan Sampah di TPA Suwung, Denpasar Selatan dalam rangka persiapan IMF-WB 2018
- Terkait kemudahan perbankan kepada pelaku UMKM, akan diusulkan dalam ratas agar 6 bulan pokok ditunda dan bunga ditiadakan sementara seluruh kewajiban terhadap utilities seperti air, listrik dan telfon agar dapat dimudahkan atau ditunda. Untuk ini perlu koordinasi dengan Kementrian UMKM dan BUMN.
- Masukan dari para pelaku pariwisata disampaikan oleh pak Freddy dari Gahawisri agar pajak yang bersifat fixed cost sebanyak 25 % dapat dipertimbangkan, ditambahkan pula agar BPJS bisa diberikan insentif atau Subsidi.
- Pak Gusde Sutawa ketua Aliansi Masyarakat Pariwisata Bali menyampaikan agar event MICE swasta dan pemerintah untuk dilaksanakan di Bali, agar disampaikan juga oleh pemerintah bahwa

Gunung Agung berdampak 8 KM dari kawah, dibuatkan keppres untuk penanganan bencana, agar diinstruksikan kepada seluruh VITO membuat berita berimbang di Negara masing-masing.

- Bapak Peter Arya menegaskan bahwa mitigasi harus dimantapkan, hal ini untuk mengembalikan kepercayaan wisatawan berkunjung ke Bali bahkan jika gunung Agung kembali meletus dan menyebabkan bandara tertutup. Selain itu disampaikan bahwa Departemen Pariwisata di luar negeri memiliki PR Agency yang telah siap memberikan berita bagus, untuk itu diharapkan VITO agar dapat membantu melaksanakan hal tersebut di Negara masing-masing
- Pak Ramia menyampaikan bahwa kesulitan yang terjadi pada saat bandara ditutup adalah sulitnya membantu / mengidentifikasi online traveler yang membooking kamar melalui platform online yang bukan merupakan travel agents (Ota sekitar 60%)
- Ibu Gilda Sagrado menyampaikan masukan sbb :
 1. Pasar China : untuk membantu Liang ASITA mohon pemerintah memberikan insentif berupa berita di media China sehingga membuat demand
 2. Pasar Jepang : strategi Hello Kitty (2/3 wanita pekerja) Perlu Restrategize untuk menyentuh pasar milenial
 3. Pasar Australia ; Perlunya iklan di media Koran besar di Perth, Melbourne, Sydney. Apalagi airlines sudah bekerjasama dengan asuransi dengan menambah AUS 29 saja bisa 100% refund. Sehingga dibutuhkan memperkokoh hal ini
 4. Kedatangan Presiden adalah Kesempatan yang sangat bagus, bisakah dilobby juga agar pak Presiden juga berwisata selama di Bali

- Pak Gusde Sidharta : assembly point di sanur bukan di airport, Sediakan raiders agar tidak macet, Dengan asosiasi marketing Indonesia agar mengundang Vlogger
- Pak Gus Agung menegaskan bahwa Mitigasi plan perlu jendral lapangan dan menunjuk pak Freddy sebagai komando dan dalam rapat bapak Ricky Putra menambahkan bahwa beliau siap mendampingi. Pak Gus Agung juga menekankan agar surat terkait dana di kabupaten Badung dapat dibuat sesegara mungkin hari ini.
- Ditutup oleh Menpar bahwa kita telah memulai fase Recovery 15 Desember, terkait SDM hal ini kritis dan diperlukan professional serta dana akan disiapkan bagi SDM, Kemenpar memiliki alokasi 100 M untuk kampanye Hot Deals dan PR.